

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 101

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Hariyono Tjahjarijadi
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Andreas Wiryanto
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor,
Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Perum. Gading Lavender No. 15
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon Kantor : (021) 5212288
Jabatan : Direktur



Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Agustus 2020
Atas nama dan mewakili Direksi



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama

Andreas Wiryanto
Direktur

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-20</u> tidak diaudit	<u>31-Des-19</u> diaudit
ASET			
Kas	2, 4	286.250	230.306
Giro pada Bank Indonesia	2, 5	2.179.735	4.948.349
Giro pada bank lain	2, 6		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24 dan Rp nihil pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
Pihak berelasi		917	5.471
Pihak ketiga		<u>173.895</u>	<u>68.859</u>
		174.812	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2, 7	819.729	3.267.323
Efek-efek	2, 8		
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24 dan Rp nihil pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		1.323.617	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2, 9	50.263	6.832.693
Obligasi Pemerintah	2, 10	5.524.779	1.636.641
Pinjaman yang diberikan,			
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.774.389 dan Rp 2.814.578 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2, 11		
Pihak berelasi		709.184	630.272
Pihak ketiga		<u>52.538.869</u>	<u>68.437.237</u>
		53.248.053	69.067.509
Tagihan derivatif	2, 12	5.719	-
Biaya dibayar dimuka	2, 13	102.018	169.274
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp712.776 dan Rp 553.745 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	2, 14	4.838.391	1.365.010
Aset hak guna - bersih		155.158	-
Aset lain - lain - bersih	2, 15	20.013.539	1.674.016
TOTAL ASET		<u>88.722.063</u>	<u>93.408.831</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-20</u> tidak diaudit	<u>31-Des-19</u> diaudit
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	2, 17	294.001	368.475
Simpanan nasabah	2, 18		
Giro			
Pihak berelasi		199.642	214.663
Pihak ketiga		2.805.814	3.286.029
Sub total		<u>3.005.456</u>	<u>3.500.692</u>
Tabungan			
Pihak berelasi		293.289	68.319
Pihak ketiga		15.314.376	17.855.485
Sub total		<u>15.607.665</u>	<u>17.923.804</u>
Deposito			
Pihak berelasi		1.954.074	991.997
Pihak ketiga		42.070.009	54.592.616
Sub total		<u>44.024.083</u>	<u>55.584.613</u>
Simpanan dari bank lain :	2, 19		
Pihak berelasi		3.723	1.853
Pihak ketiga		1.773.062	947
Sub total		<u>1.776.785</u>	<u>2.800</u>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2, 20	5.019.329	-
Liabilitas derivatif	2, 12	1.493	-
Liabilitas pajak tangguhan	2, 21	157.977	147.206
Utang pajak	2, 21	75.882	170.402
Liabilitas imbalan kerja	2, 22	390.724	366.965
Biaya yang masih harus dibayar	2, 23	152.787	174.991
Liabilitas lain-lain	2, 24	85.944	88.580
Obligasi Subordinasi	2, 25	2.741.870	2.738.334
TOTAL LIABILITAS		<u>73.333.996</u>	<u>81.066.862</u>
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A dan 21.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A dan 6.444.154.200 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
	1, 26	838.544	838.544
Tambahan modal disetor	2,26	6.870.014	6.870.014
Dana setoran modal	27	3.752.087	-
Cadangan Umum	28	113.600	113.600
Surplus revaluasi aset tetap		773.419	773.419
Saldo laba		3.034.200	3.772.500
Penghasilan komprehensif lain		6.203	(26.108)
TOTAL EKUITAS		<u>15.388.067</u>	<u>12.341.969</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>88.722.063</u></u>	<u><u>93.408.831</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	29	2.546.255	4.312.042
Beban Bunga	30	<u>(2.532.853)</u>	<u>(3.007.143)</u>
Pendapatan Bunga - neto		13.402	1.304.899
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi	31	5.245	5.644
Laba / (rugi) selisih kurs - neto		(15.148)	2.830
Lain-lain	31	<u>121.645</u>	<u>23.253</u>
Total Pendapatan Operasional Lainnya		111.742	31.727
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	33	(360.827)	(440.982)
Umum dan Administrasi	34	(502.049)	(285.211)
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan Aset keuangan	32	921.344	(299.542)
Aset non produktif		(348)	(46)
Lain-lain	31	<u>(5.274)</u>	<u>(4.267)</u>
Total Beban Operasional Lainnya		52.846	(1.030.048)
LABA OPERASIONAL		177.990	306.578
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	35	1.022	93
Beban Non Operasional	36	<u>(26)</u>	<u>(4)</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO		996	89
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		178.986	306.667
BEBAN PAJAK	21	<u>(35.426)</u>	<u>(9.713)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>143.560</u>	<u>296.954</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
LABA TAHUN BERJALAN		143.560	296.954
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
- (Kerugian)/keuntungan pada perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2, 8, 10	43.082	35.629
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		<u>(10.771)</u>	<u>(8.907)</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto		<u>32.311</u>	<u>26.722</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>175.871</u>	<u>323.676</u>
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2, 37	<u>21,01</u>	<u>46,57</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
per 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Dana setoran modal	Saldo Laba				Cadangan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Total ekuitas
				Dicadangkan	Belum dicadangkan	Surplus revaluasi aset tetap-netto	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-neto		
Saldo 01 Januari 2018	792.994	5.918.225	-	102.600	3.228.793	800.012	(29.697)	(24.353)	10.788.574
Laba untuk tahun yang berakhir pada Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	296.954	-	-	-	296.954
Pembentukan cadangan umum	2, 8, 10 28	-	-	11.000	(11.000)	-	-	26.722	26.722
Saldo 30 Juni 2019	792.994	5.918.225	-	113.600	3.514.747	800.012	(29.697)	2.369	11.112.250
Saldo 01 Januari 2020	838.544	6.870.014	-	113.600	3.772.500	773.419	(36.677)	10.569	12.341.969
Penyesuaian sehubungan dengan Penyesuaian sehubungan dengan Laba untuk tahun yang berakhir pada Tambahan modal disetor Dana setoran modal	-	-	-	-	(875.945)	-	-	-	(875.945)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2, 8, 10	-	-	-	(5.915)	-	-	-	(5.915)
		-	-	-	143.560	-	-	-	143.560
		-	-	-	-	-	-	-	-
		-	3.752.087	-	-	-	-	-	3.752.087
	2, 8, 10	-	-	-	-	-	-	32.311	32.311
Saldo 30 Juni 2020	838.544	6.870.014	3.752.087	113.600	3.034.200	773.419	(36.677)	42.880	15.388.067

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT.BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Per 30 Juni 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Arus kas dari aktivitas operasi :		
Penerimaan bunga dan komisi	2.361.871	3.526.203
Pembayaran bunga	(2.551.521)	(3.003.956)
Pendapatan operasional lainnya	28.653	20.998
Beban operasional lainnya	(743.736)	(608.323)
Pendapatan bukan operasional	309	11
Beban bukan operasional	1.467	(4)
Pembayaran beban Pajak penghasilan	(35.426)	(9.713)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>(938.383)</u>	<u>(74.784)</u>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi :		
Penurunan (kenaikan) aset operasi :		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.795.374	(1.435.259)
Pinjaman yang diberikan	(2.064.693)	(633.045)
Biaya dibayar dimuka	(67.256)	(89.069)
Aset Lain-lain	(319.078)	(74.125)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi :		
Simpanan nasabah :		
- Giro	(495.236)	491.944
- Tabungan	(2.316.139)	2.067.249
- Deposito Berjangka	(11.560.530)	(777.067)
- Sertifikat Deposito	-	(500)
Simpanan dari bank lain	1.773.985	216
Utang Pajak	(94.520)	(46.440)
Liabilitas lain-lain	(2.636)	(1.920)
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(9.289.112)</u>	<u>(572.800)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi :		
Hasil penjualan aset tetap	719	23.602
Pembelian aset tetap	(38.888)	(26.228)
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(1.385.372)	(2.632.021)
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2.715.103	2.879.324
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(2.466.821)	(22.000)
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	192.000	50.000
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(983.259)</u>	<u>272.677</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan :		
Pembayaran biaya emisi saham	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(58.803)	-
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.019.329	-
Dana setoran modal	252.087	-
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>5.212.613</u>	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(5.059.758)	(300.123)
Kas dan setara kas pada awal periode	8.520.308	11.967.809
Kas dan setara kas pada akhir periode	3.460.550	11.667.686
Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	286.250	207.544
Giro pada Bank Indonesia	2.179.735	5.030.868
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan	819.729	6.367.080
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	<u>3.460.550</u>	<u>11.667.686</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi secara komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 151 pada tanggal 21 Agustus 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0318302 Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0145829.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

Cabang	=	39
Cabang Pembantu	=	91
Kantor Kas	=	3
Kantor Fungsional	=	83
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	=	141
Cash Recycle Machine (CRM)	=	4

Jumlah karyawan Bank Mayapada pada tanggal 30 Juni 2020 adalah 3.386 orang.

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997 Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada 7 Agustus 1997, saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (Sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Untuk meningkatkan permodalan bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi kooperasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999 Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No.S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S.1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007 Dari jumlah penawaran tersebut 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-564/D.04/2014 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-393/D.04/2015 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-423/D.04/2017 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000
Penawaran Umum Terbatas saham	
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) I	63.256.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) II	250.009.500
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) III	650.000.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IV	1.288.266.000
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) V	515.306.400
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VI	386.479.800
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VII	434.789.775
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) VIII	391.310.798
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) IX	614.916.967
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) X	546.592.860
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) XI	910.988.100
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Right Issue) XII	455.494.000
Total	6.832.410.700

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hampir seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat di Bursa Efek dan yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Perseroan atas nama Pemegang Saham PT Mayapada Karunia tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan atau sejumlah 63.769.167 (enam puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu seratus enam puluh tujuh) saham.

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Oktoberr 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp803.000. Pada tanggal 24 September 2018, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada per 30 Juni 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Agustus 2019 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 oleh Notaris Buntario Tigris Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut :

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Independen	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	: Insmerda Lebang
Komisaris Independen	: Winarto
Komisaris Independen	: Nelson Tampubolon, SE., MSM *)
Komisaris	: Ir. Hendra
Komisaris	: Lee Wei Cheng

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama	: Jane Dewi Tahir
Direktur	: Andreas Wiryanto
Direktur	: Hung Li Chen
Direktur	: Wang Tien Chen
Direktur	: Yang Chin Chang
Direktur	: Freddy Soejandy *)
Direktur Kepatuhan	: Rudy Mulyono

Notes: *) Berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Susunan Dewan Komite per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit :

Ketua	: Insmerda Lebang
Anggota	: Benny K. Yudiaatmaja
Anggota	: Usman G. Saleh

Komite Remunerasi dan Nominasi :

Ketua	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	: Ir. Hendra
Anggota	: Alice Roshadi S.Th

Komite Pemantau Risiko :

Ketua	: Winarto
Anggota	: Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	: Tjong Siaou Kwong

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Jennifer Ann.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAS”) serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK 2, “Laporan Arus Kas”.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71, menggantikan PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun sebesar Rp 875.945 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (Catatan 44).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020. Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Dampak atas implementasi PSAK 71 telah diungkapkan dalam Catatan 43.

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi *lessee* tunggal dan mensyaratkan *lessee* untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. *Lessee* diharuskan untuk mengakui hak pakai atas aset yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa guna usaha yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas *lessor* sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, *lessor* masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut. Bank menerapkan PSAK 73 mulai tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan PSAK 73 terutama adalah Bank sebagai *lessee* atas kontrak sewa properti. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana proses pembaharuan dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat penerapan awal. Aset hak guna yang diakui adalah jumlah liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar.

Dampak atas implementasi PSAK 73 telah diungkapkan dalam Catatan 43.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.255,00	13.883,00
1 Dolar Singapura	10.213,89	10.315,05
1 Poundsterling Inggris	17.508,71	18.238,14
1 Dolar Hongkong	1.839,27	1.782,75
1 Euro Eropa	15.999,10	15.570,61
1 Dolar Australia	9.773,95	9.725,39

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan semua aset keuangannya mencakup: (i) biaya perolehan yang diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki set keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangan kedalam kategori pengukuran sebagai, (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai, (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrument keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrument keuangan tersebut:

Instrumen keuangan	Klasifikasi	
	PSAK 55 (Revisi 2014)	PSAK 71
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas	Pijaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi
Giro pada Bank Indonesia	Pijaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi
Giro pada Bank lain	Pijaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	Pijaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pijaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi
Efek-efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasian komprehensif dan biaya amortisasi
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Obligasi pemerintah	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Biaya perolehan diamortisasi
Aset lain-lain	Pijaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Beban yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*sloley payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Bank menerapkan klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2k.

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto”.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71. Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal, ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi.

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank mengklasifikasikan *Negotiable Certificate of Deposit dan Medium Term Note* sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

ii. Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi, relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sejak tanggal 1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2020.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, dengan biaya yang diamortisasi dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (“SDBI”) dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual (“*available-for-sale*”) disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar.

j. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

k. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

a) Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (stage 1) atau sepanjang umur (stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Tahap 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

iii. Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai tahap 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana workout untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*non performing loans*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp 10.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 (dua belas) bulan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

I. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 sampai 5 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap” dan disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain”. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo “Surplus Revaluasi Aset Tetap” maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap “Surplus Revaluasi Aset Tetap” yang disajikan sebagai “Penghasilan Komprehensif Lain” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Estimasi masa manfaat</u>
Bangunan	4 – 20 tahun
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perengkapan kantor	4 tahun

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Lain-lain”. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi periode laporan.

n. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

p. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebagai nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Efek-Efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

t. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi, dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi diakui sebagai bagian pendapatan bunga bersih.

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Saat menghitung suku bunga efektif, Bank melakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini termasuk seluruh provisi yang dibayar atau diterima atas kontrak yang merupakan bagian kesatuan dengan suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

w. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada nilai wajar ini diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

x. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

aa. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Amandemen PSAK 24, “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.”

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Bank sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ab. Sewa

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (i) Sewa jangka-pendek; dan
- (ii) Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga incremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian Aset dan liabilitas sewa sebagai bagian dari lain- di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Modifikasi sewa

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

ac. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor), yang meliputi:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii). Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan interim.

ae. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”. PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

af. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ag. Amandemen dan penyesuaian tahunan 2019

Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2019, berlaku efektif 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019
ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.
ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Penerapan dari ISAK dan PSAK tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

2. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Bank menelaah pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas pinjaman yang diberikan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor– faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

Bank mempunyai perjanjian sewa dimana Bank sebagai penyewa. Bank mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap pada Bank berdasarkan PSAK 73. yang mensyaratkan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2j.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 352.913 dan Rp 366.965. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilainya aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19c.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah	283.811	227.849
Mata uang asing		
Dollar Singapura	852	915
Dollar Australia	11	-
Dollar Amerika Serikat	1.518	1.487
Dollar Euro	56	55
Dollar Hongkong	2	-
Total	<u><u>286.250</u></u>	<u><u>230.306</u></u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp 7.369 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp7.715 pada tanggal 31 Desember 2019.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah	2.054.847	4.736.481
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	124.888	211.868
Total	<u><u>2.179.735</u></u>	<u><u>4.948.349</u></u>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal tanggal 24 Desember 2013 Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/2/PADG/2020 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor No. 21/14/PADG/2019.

Selain itu Bank Indonesia juga menerbitkan PADG No.22/4/PADG/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/4/PBI/2020 tentang Insentif Bagi Bank Yang memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona.

Pemberian insentif secara bulanan pertama kali dilakukan pada tanggal 16 April 2020 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
GWM primer - Rupiah	3,00%	6,01%
Harian	0,00%	3,00%
Rata-rata	3,00%	3,01%
PLM (d/h GWM sekunder)	9,68%	6,82%
GWM primer -		
Mata uang asing	4,86%	8,60%
Harian	2,00%	6,00%
Rata-rata	2,86%	2,60%

6. GIRO PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai Lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah	34.362	29.185
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat	19.737	40.785
Dolar Singapura	119.998	3.859
Dolar Australia	739	501
Total	<u>174.836</u>	<u>74.330</u>
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(24)	-
Total - Neto	<u>174.812</u>	<u>74.330</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	30.877	18.782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.007	222
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	203	73
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	36	151
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	200	288
PT Bank Mega Tbk	18	49
PT Pembangunan Daerah Lampung	23	60
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	5	62
PT Bank CIMB Niaga Tbk	513	77
PT Bank Syariah Mandiri	5	31
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	1
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	3
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2	1
PT Bank Sinar Mas	1	1
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3	4
PT Bank Standard Chartered	466	9.380
Total - Rupiah	34.362	29.185
Mata uang asing		
Pihak berelasi :		
Cathay United Bank (USD)	917	5.471
Pihak ketiga :		
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	5.883	22.722
Bank of New York (USD)	8.926	9.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)	2.824	1.624
Standard Chatered Bank (USD)	558	1.275
Australia New Zealand Bank (AUD)	739	501
United Overseas Bank Ltd / UOB (SGD)	119.998	3.859
Bank of China (USD)	87	84
Kookmin Bank (USD), Korea Selatan	542	528
Total - Mata uang asing	140.474	45.145
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	-
Total - Neto	174.812	74.330

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah	0,49%	0,49%
Mata Uang Asing	0,00%	0,01%

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, giro pada bank lain digolongkan lancar.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi cadangan penurunan nilai Giro pada Bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo sehubungan penerapan PSAK 71	11
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	12
Selisih penjabaran kurs	1
Saldo Akhir	<u><u>24</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2020, Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Penempatan Bank Indonesia	449.099	1.773.279
Call Money	-	50.000
Depo Facility	-	500.000
Total - Rupiah	<u>449.099</u>	<u>2.323.279</u>
Mata uang asing		
Penempatan Bank Indonesia	370.630	944.044
Total - mata uang asing	<u>370.630</u>	<u>944.044</u>
Total	<u>819.729</u>	<u>3.267.323</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	449.099	1.823.279
> 1 bulan	-	500.000
Total - rupiah	<u>449.099</u>	<u>2.323.279</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	370.630	944.044
Total - mata uang asing	<u>370.630</u>	<u>944.044</u>
Total	<u>819.729</u>	<u>3.267.323</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	449.099	1.773.279
<i>Depo Facility</i>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	500.000
<i>Call Money</i>		
PT Bank Danamon Tbk	-	50.000
Total - Rupiah	<u>449.099</u>	<u>2.323.279</u>
Mata uang asing		
Penempatan pada Bank Indonesia	370.630	944.044
Total - Mata uang asing	<u>370.630</u>	<u>944.044</u>
Total	<u>819.729</u>	<u>3.267.323</u>

e. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Penempatan pada Bank Indonesia		
Rupiah	4,17%	5,10%
Mata uang asing	0,62%	2,10%
<i>Call Money</i>		
Rupiah	0,00%	5,67%
<i>Deposit Facility</i>		
Rupiah	0,00%	8,00%

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo sehubungan penerapan PSAK 71	58
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(58)
Saldo Akhir	<u>-</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain tidak diperlukan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK - EFEK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-20</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Sertifikat Bank Indonesia	1.125.000	1.121.930
Obligasi Korporasi	200.000	201.711
Total	<u>1.325.000</u>	<u>1.323.641</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(24)
Total - Neto		<u>1.323.617</u>

	<u>31-Des-19</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	3.797.021	3.752.217
Obligasi Korporasi	200.000	201.545
Dimiliki hingga jatuh tempo		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	170.000	167.618
<i>Medium Term Note</i>	22.000	22.000
Total	<u>4.189.021</u>	<u>4.143.380</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-
Total - Neto		<u>4.143.380</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan lancar.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Rupiah	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
≤ 1 bulan	1.106.984	1.841.942
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.946	888.812
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	118.014
> 6 bulan ≤ 12 bulan	-	1.093.067
> 12 bulan	201.711	201.545
Total	<u>1.323.641</u>	<u>4.143.380</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(24)
Total - Neto	<u>1.323.617</u>	<u>4.143.380</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Pihak ketiga		
Sertifikat Bank Indonesia	1.121.930	3.752.217
Obligasi Korporasi	201.711	201.545
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	167.618
<i>Medium Term Note</i>	-	22.000
Total	<u>1.323.641</u>	<u>4.143.380</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	-
Total - Neto	<u><u>1.323.617</u></u>	<u><u>4.143.380</u></u>

e. Berdasarkan penerbit

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Bank Indonesia	1.121.930	3.752.217
Bank Lain	201.711	391.163
Total	<u>1.323.641</u>	<u>4.143.380</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24)	-
Total - Neto	<u><u>1.323.617</u></u>	<u><u>4.143.380</u></u>

f. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Sertifikat Bank Indonesia & Sertifikat Deposito Bank Indonesia	4,36%	6,22%
Obligasi Korporasi	8,34%	8,31%
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	0,00%	7,60%
<i>Medium Term Note</i>	0,00%	8,17%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Berdasarkan peringkat

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

	<u>30-Jun-20</u>		Peringkat
	Nilai nominal	Nilai Wajar	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	30.000	30.762	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	170.949	idAA
Total	200.000	201.711	

	<u>31-Des-19</u>		Peringkat
	Nilai nominal	Nilai Wajar	
Tersedia untuk dijual :			
PT Bank Victoria Int'l Tbk	30.000	30.524	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	171.021	idAA
Total	200.000	201.545	

h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	5.845	(7.503)
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(2.208)	13.348
Total sebelum pajak tangguhan	3.637	5.845
Pajak tangguhan	(909)	(1.461)
Saldo akhir	2.728	4.384

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi cadangan penurunan nilai efek-efek pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian saldo sehubungan penerapan PSAK 71	30
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(6)
Saldo Akhir	<u><u>24</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2020, Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	<u>30-Jun-20</u>		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0079	49.015	3 Jan 2020	3 Jul 2020	50.277	(14)	50.263
		<u><u>49.015</u></u>			<u><u>50.277</u></u>	<u><u>(14)</u></u>	<u><u>50.263</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	<u>31-Des-19</u>		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061	175.000	21 Okt 2019	20 Jan 2020	176.334	(490)	175.844
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074	45.000	21 Okt 2019	20 Jan 2020	43.596	(121)	43.475
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068	80.000	21 Okt 2019	20 Jan 2020	83.269	(231)	83.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077	100.000	30 Okt 2019	29 Jan 2020	106.453	(415)	106.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078	100.000	30 Okt 2019	29 Jan 2020	108.492	(424)	108.068
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078	115.000	1 Nov 2018	31 Jan 2020	125.077	(524)	124.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074	135.000	1 Nov 2018	31 Jan 2020	133.221	(558)	132.663
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077	300.000	8 Nov 2019	7 Feb 2020	320.368	(1.654)	318.714
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061	400.000	20 Des 2019	19 Feb 2020	393.475	(2.691)	390.784
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077	400.000	22 Des 2019	21 Feb 2020	410.126	(2.897)	407.229
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061	300.000	11 Des 2019	8 Jan 2020	293.367	(287)	293.080
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068	500.000	12 Des 2019	9 Jan 2020	519.427	(580)	518.847
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063	500.000	13 Des 2019	10 Jan 2020	467.835	(587)	467.248
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213	207.927	26 Des 2019	2 Jan 2020	196.382	(27)	196.355
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200313	1.292.073	26 Des 2019	2 Jan 2020	1.215.807	(169)	1.215.638
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200508	287.931	27 Des 2019	3 Jan 2020	268.748	(75)	268.673
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200619	347.955	27 Des 2019	3 Jan 2020	322.983	(90)	322.893
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200220	364.114	27 Des 2019	3 Jan 2020	343.835	(95)	343.740

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nasabah	Jenis efek-efek	Nilai Nominal	<u>31-Des-19</u>		Nilai penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
			Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo			
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200123	338.066	31 Des 2019	6 Jan 2020	320.470	(222)	320.248
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213	61.934	31 Des 2019	6 Jan 2020	58.534	(41)	58.493
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911	588.146	31 Des 2019	7 Jan 2020	539.966	(449)	539.517
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911	211.854	31 Des 2019	7 Jan 2020	193.106	(161)	192.945
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0053	200.000	31 Des 2019	7 Jan 2020	204.780	(170)	204.610
Total		7.050.000			6.845.651	(12.958)	6.832.693

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2020 dan 2019 tidak diperlukan.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata untuk efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 4,94% dan 5,89%.

10. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Tanggal jatuh tempo	<u>30-Jun-20</u>	
		Nilai Nominal	Nilai wajar/Nilai tercatat
Rupiah			
FR0043	15-07-2022	10.000	10.863
FR0045	15-05-2037	10.000	11.488
FR0046	15-07-2023	20.000	21.828
FR0056	15-09-2026	20.000	21.630
FR0059	15-05-2027	141.103	141.950
FR0061	15-05-2022	130.000	133.171
FR0063	15-05-2023	10.000	9.876
FR0064	15-05-2028	65.263	61.377
FR0072	15-05-2036	50.000	52.098
FR0074	15-08-2032	90.000	89.399
FR0077	15-05-2024	40.000	42.324
FR0079	15-04-2039	40.000	42.305
FR0084	15-02-2026	750.000	770.679
FR0085	15-04-2031	760.000	789.693
SPN12200703	03-07-2020	680.000	679.841
SPN12200814	14-08-2020	100.000	99.569
SPN12200911	11-09-2020	400.000	397.098
VR0033	24-05-2025	10.000	10.000
Sub total		3.326.366	3.385.189

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-20</u>		
	Tanggal jatuh tempo	Nilai Nominal	Nilai wajar/Nilai tercatat
Mata uang asing			
RI0122	08-01-2022	14.255	14.743
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Rupiah			
SPN12210108	08-01-2021	250.000	255.726
SPN12210401	01-04-2021	190.000	487.569
SPN12210304	04-03-2021	110.000	558.208
SPN12210205	05-02-2021	110.000	367.426
SPN12201106	06-11-2020	1.620.608	455.918
Sub total		<u>2.280.608</u>	<u>2.124.847</u>
Total		<u>5.621.229</u>	<u>5.524.779</u>

	<u>31-Des-19</u>		
	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai nominal	Nilai wajar/Nilai tercatat
Tersedia untuk dijual			
Rupiah			
Suku bunga tetap			
FR0059	15-05-2027	141.103	141.068
FR0061	15-05-2022	130.000	132.598
FR0074	15-08-2032	100.000	99.541
FR0064	15-05-2028	85.263	80.191
FR0072	15-05-2036	50.000	52.627
FR0077	15-05-2024	40.000	42.650
FR0046	15-07-2023	20.000	21.954
FR0056	15-09-2026	20.000	21.475
FR0043	15-07-2022	10.000	10.956
FR0045	15-05-2037	10.000	11.866
FR0063	15-05-2023	10.000	9.785
SPN12200911	11-09-2020	400.000	386.081
SPN12200703	03-07-2020	300.000	292.627
SPN12200508	08-05-2020	100.000	98.328
SPN12200814	14-08-2020	100.000	96.934
SPN12200313	13-03-2020	75.000	74.309
SPN12200410	10-04-2020	50.000	49.354
Total		<u>1.641.366</u>	<u>1.622.344</u>
Mata uang asing			
Suku bunga tetap			
RI0122	08-01-2022	13.883	14.297
Total		<u>1.655.249</u>	<u>1.636.641</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30-Jun-20					Total
	> 1 tahun	1 - 3 tahun	3 - 4 tahun	4 - 5 tahun	> 5 tahun	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						
Rupiah	1.176.508	133.171	20.739	64.152	1.990.619	3.385.189
Mata uang asing	-	14.743	-	-	-	14.743
Sub-total	1.176.508	147.914	20.739	64.152	1.990.619	3.399.932
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						
Rupiah	2.124.847	-	-	-	-	2.124.847
Total	3.301.355	147.914	20.739	64.152	1.990.619	5.524.779

	31-Des-19					Total
	> 1 tahun	1 - 3 tahun	3 - 4 tahun	4 - 5 tahun	> 5 tahun	
Tersedia untuk dijual						
Rupiah	997.633	175.293	42.650	21.475	385.293	1.622.344
Mata uang asing	-	14.297	-	-	-	14.297
Total	997.633	189.590	42.650	21.475	385.293	1.636.641

c. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah	6,62%	6,82%
Valas	3,66%	2,74%

d. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Jun-20</u>	<u>Des-19</u>
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	8.247	(24.968)
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	45.290	33.215
Total sebelum pajak tangguhan	53.537	8.247
Pajak tangguhan	(13.385)	(2.062)
Saldo akhir	40.152	6.185

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Nilai pasar		
Rupiah	99,05% - 114,88%	94,05% - 118,66%
Dollar Amerika Serikat	103.43%	102.98%

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Modal Kerja	51.939.485	66.943.760
Investasi	2.603.457	3.506.352
Konsumsi	100.763	88.178
Pinjaman Karyawan	4.013	4.891
Total - Rupiah	<u>54.647.718</u>	<u>70.543.181</u>
Mata uang asing		
Modal Kerja	1.374.724	1.338.906
Total - Mata uang asing	<u>1.374.724</u>	<u>1.338.906</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.774.389)	(2.814.578)
Total - neto	<u>53.248.053</u>	<u>69.067.509</u>

b. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	556.100	620.626
Pihak ketiga	54.091.618	69.922.555
Total - Rupiah	<u>54.647.718</u>	<u>70.543.181</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	13.499	13.147
Pihak ketiga	1.361.225	1.325.759
Total - Mata uang asing	<u>1.374.724</u>	<u>1.338.906</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.774.389)	(2.814.578)
Total - neto	<u>53.248.053</u>	<u>69.067.509</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Konstruksi	22.146.862	31.538.575
Perdagangan	10.752.299	14.797.867
Jasa bisnis	12.103.613	12.950.020
Pertambangan	3.038.208	3.606.724
Industri	1.915.472	2.393.274
Pertanian dan Perikanan	1.551.327	1.693.512
Transportasi	1.338.403	1.507.370
Jasa pelayanan sosial	1.380.912	1.336.328
Restoran dan hotel	120.978	434.862
Lain-lain	299.644	284.649
Total - Rupiah	<u>54.647.718</u>	<u>70.543.181</u>
Mata uang asing		
Perdagangan	655.730	638.618
Pertambangan	349.178	340.066
Jasa bisnis	13.499	13.147
Lain-lain	356.317	347.075
Total - Mata uang asing	<u>1.374.724</u>	<u>1.338.906</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.774.389)	(2.814.578)
Total - neto	<u>53.248.053</u>	<u>69.067.509</u>

d. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>30-Jun-20</u>				Macet	TOTAL
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan		
Rupiah						
Kredit modal kerja	36.740.173	11.996.784	14.044	502.012	2.686.471	51.939.484
Investasi	1.429.446	1.087.100	14.188	5.689	67.035	2.603.458
Konsumsi	83.532	9.058	1.400	1.294	9.492	104.776
Sub total	<u>38.253.151</u>	<u>13.092.942</u>	<u>29.632</u>	<u>508.995</u>	<u>2.762.998</u>	<u>54.647.718</u>
Mata uang asing						
Kredit modal kerja	726.191	34.212	-	-	614.321	1.374.724
Sub total	<u>726.191</u>	<u>34.212</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>614.321</u>	<u>1.374.724</u>
Total	<u>38.979.342</u>	<u>13.127.154</u>	<u>29.632</u>	<u>508.995</u>	<u>3.377.319</u>	<u>56.022.442</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai:						(2.774.389)
Total - neto						<u>53.248.053</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31-Des-19</u>					TOTAL
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Kredit modal kerja	22.706.431	42.174.380	208.565	128.620	1.725.764	66.943.760
Investasi	3.241.358	199.842	2.921	598	61.633	3.506.352
Konsumsi	77.903	5.604	4.391	570	4.601	93.069
Sub total	<u>26.025.692</u>	<u>42.379.826</u>	<u>215.877</u>	<u>129.788</u>	<u>1.791.998</u>	<u>70.543.181</u>
Mata uang asing						
Kredit modal kerja	13.147	694.150	-	-	631.609	1.338.906
Sub total	<u>13.147</u>	<u>694.150</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>631.609</u>	<u>1.338.906</u>
Total	<u>26.038.839</u>	<u>43.073.976</u>	<u>215.877</u>	<u>129.788</u>	<u>2.423.607</u>	<u>71.882.087</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai:						(2.814.578)
Total - neto						<u><u>69.067.509</u></u>

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Konstruksi	26.824	220.849
Pertambangan	869.663	821.187
Perdagangan	873.703	350.232
Industri	501.354	494.654
Pertanian dan Perikanan	199.138	28.004
Jasa bisnis	414.312	194.664
Restoran dan hotel	12.380	9.370
Transportasi	376.958	1.765
Jasa pelayanan sosial	15.106	7.375
Lain-lain	12.187	9.562
	<u>3.301.625</u>	<u>2.137.662</u>
Mata uang asing		
Pertambangan	299.355	340.066
Perdagangan	314.966	291.543
	<u>614.321</u>	<u>631.609</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.559.367)	(1.595.163)
Total - neto	<u><u>1.356.579</u></u>	<u><u>1.174.108</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	48.726.292	62.366.395
> 1 tahun ≤ 2 tahun	309.060	58.982
> 2 tahun ≤ 3 tahun	755.615	823.928
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.199.673	2.075.350
> 4 tahun ≤ 5 tahun	887.344	1.676.959
> 5 tahun	2.769.734	3.541.567
Total - Rupiah	<u>54.647.718</u>	<u>70.543.181</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.374.724	1.338.906
Total - Mata uang asing	<u>1.374.724</u>	<u>1.338.906</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.774.389)	(2.814.578)
Total - neto	<u>53.248.053</u>	<u>69.067.509</u>

g. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	48.957.661	62.552.017
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.507.339	2.014.317
> 2 tahun ≤ 3 tahun	1.321.777	2.095.641
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.773.986	1.883.905
> 4 tahun ≤ 5 tahun	128.073	990.103
> 5 tahun	958.882	1.007.198
	<u>54.647.718</u>	<u>70.543.181</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.374.724	1.338.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.774.389)	(2.814.578)
Total - neto	<u>53.248.053</u>	<u>69.067.509</u>

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Saldo awal	2.814.578	2.083.061
Penyesuaian saldo sehubungan penerapan PSAK 71	875.777	-
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(921.275)	743.825
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	16	22
Penghapusan	(639)	(4.110)
Selisih penjabaran kurs	5.932	(8.220)
Saldo Akhir	<u>2.774.389</u>	<u>2.814.578</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah	9,87%	12,21%
Mata uang asing	5,29%	4,35%

j. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Total	186.275	199.375
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%

k. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Bruto	6.99%	3,85%
Neto	2.42%	1,72%

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Tagihan derivatif		
Spot	5.719	-
Liabilitas derivatif		
Spot	1.493	-

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Sewa gedung	1.985	142.641
Lain-lain	100.033	26.633
Total	<u>102.018</u>	<u>169.274</u>

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya renovasi gedung, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya pemeliharaan komputer.

14. ASET TETAP

	<u>Jun-20</u>					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan						
Tanah	625.174	-	-	-	-	625.174
Bangunan	512.702	-	-	4.682	-	517.384
Renovasi Bangunan	155.456	-	-	784	-	156.240
Instalasi	45.566	1.255	(526)	174	-	46.469
Kendaraan Bermotor	134.385	4.690	(1.355)	-	-	137.720
Peralatan Kantor	320.316	4.239	(762)	-	-	323.793
Perlengkapan Kantor	51.207	412	(848)	411	-	51.182
Total	1.844.806	10.596	(3.491)	6.051	-	1.857.962
Aset dalam pembangunan	73.949	3.528.292	-	(6.051)	-	3.596.190
Total biaya perolehan	1.918.755	3.538.888	(3.491)	-	-	5.454.152
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(46.982)	(21.972)	-	-	-	(68.954)
Renovasi Bangunan	(102.555)	(7.073)	-	-	-	(109.628)
Instalasi	(37.717)	(2.200)	522	-	-	(39.395)
Kendaraan Bermotor	(111.206)	(6.227)	1.355	-	-	(116.078)
Peralatan Kantor	(214.515)	(25.405)	760	-	-	(239.160)
Perlengkapan Kantor	(40.770)	(2.624)	848	-	-	(42.546)
Total akumulasi penyusutan	(553.745)	(65.501)	3.485	-	-	(615.761)
Nilai buku - neto	<u>1.365.010</u>					<u>4.838.391</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Des-19						
Biaya Perolehan	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi dan eliminasi	Saldo akhir
Tanah	625.174	-	-	-	-	625.174
Bangunan	499.946	-	-	12.756	-	512.702
Renovasi Bangunan	143.649	968	-	10.839	-	155.456
Instalasi	43.512	1.730	(973)	1.297	-	45.566
Kendaraan Bermotor	130.342	7.183	(3.140)	-	-	134.385
Peralatan Kantor	281.380	40.598	(1.682)	20	-	320.316
Perlengkapan Kantor	47.461	928	(800)	3.618	-	51.207
Total	1.771.464	51.407	(6.862)	28.530	-	1.844.806
Aset dalam pembangunan	136.372	43.246	-	(105.669)	-	73.949
Total biaya perolehan	1.907.836	94.653	(6.862)	(77.139)	-	1.918.755
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	(3.547)	(43.435)	-	-	-	(46.982)
Renovasi Bangunan	(83.210)	(19.345)	-	-	-	(102.555)
Instalasi	(33.578)	(5.081)	942	-	-	(37.717)
Kendaraan Bermotor	(100.017)	(14.329)	3.140	-	-	(111.206)
Peralatan Kantor	(171.923)	(44.263)	1.671	-	-	(214.515)
Perlengkapan Kantor	(35.745)	(5.811)	786	-	-	(40.770)
Total akumulasi penyusutan	(428.020)	(132.264)	6.539	-	-	(553.745)
Nilai buku - neto	1.479.816					1.365.010

15. ASET HAK GUNA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan teknologi informasi. Rata-rata masa sewa adalah 1 - 5 tahun. Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut, dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100. Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

Jun-20					
Biaya Perolehan	Saldo awal	Penerapan PSAK 73	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Bangunan	-	220.947	5.130	(1.169)	224.908
Teknologi Informasi	-	25.315	1.930	-	27.245
Total biaya perolehan	-	246.262	7.060	(1.169)	252.153
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	-	(49.797)	(29.613)	74	(79.336)
Teknologi Informasi	-	(14.956)	(2.703)	-	(17.659)
Total akumulasi penyusutan	-	(64.753)	(32.316)	74	(96.995)
Nilai buku - neto	-				155.158

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET LAIN-LAIN

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang bunga	3.198	2.378
	<u>3.198</u>	<u>2.378</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang bunga	1.358.242	1.247.966
Agunan yang diambilalih	18.056.058	119.454
Aset yang tidak digunakan	33.025	33.025
Uang Muka	355.196	247.386
Uang jaminan	16.793	16.265
Lain-lain	202.288	18.454
	<u>20.021.602</u>	<u>1.682.550</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.261)	(10.912)
Total - neto	<u>20.013.539</u>	<u>1.674.016</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan cadangan atas agunan yang diambilalih dan aset yang tidak digunakan, yang mengalami penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.154 dan Rp 2.200.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Lancar	17.941.619	6.755
Kurang Lancar	14.503	14.837
Diragukan	10.055	7.613
Macet	89.881	90.249
Saldo akhir tahun	<u>18.056.058</u>	<u>119.454</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.061)	(10.712)
Total- neto	<u>18.044.997</u>	<u>108.742</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	282.641	360.362
Lain-lain	6.613	4.735
	<u>289.254</u>	<u>365.097</u>
Mata Uang Asing		
Bunga yang Masih Harus Dibayar	3.685	3.377
Lain-lain	1.062	1
	<u>4.747</u>	<u>3.378</u>
Total	<u><u>294.001</u></u>	<u><u>368.475</u></u>

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

18. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi	192.784	207.289
Pihak Ketiga	2.442.696	3.086.375
Total - Rupiah	<u>2.635.480</u>	<u>3.293.664</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	6.858	7.374
Pihak Ketiga	363.118	199.654
Total - mata uang asing	<u>369.976</u>	<u>207.028</u>
Total	<u><u>3.005.456</u></u>	<u><u>3.500.692</u></u>
	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Pihak berelasi	199.642	214.663
Persentase	6,64%	6,13%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi	63.202	44.157
Pihak Ketiga	15.180.274	17.772.167
Total - Rupiah	<u>15.243.476</u>	<u>17.816.324</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	230.087	24.162
Pihak Ketiga	134.102	83.318
Total - mata uang asing	<u>364.189</u>	<u>107.480</u>
Total	<u><u>15.607.665</u></u>	<u><u>17.923.804</u></u>
	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Pihak berelasi	293.289	68.319
Persentase	1,88%	0,38%
	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi	1.178.797	926.803
Pihak Ketiga	40.649.730	52.582.428
Total - Rupiah	<u>41.828.527</u>	<u>53.509.231</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi	775.277	65.194
Pihak Ketiga	1.420.279	2.010.188
Total-mata uang asing	<u>2.195.556</u>	<u>2.075.382</u>
Total	<u><u>44.024.083</u></u>	<u><u>55.584.613</u></u>
	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Pihak berelasi	1.954.074	991.997
Persentase	4,44%	1,78%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Giro	2.635.480	3.293.664
Tabungan		
- <i>My Saving</i>	15.211.904	17.784.422
- <i>My Family Saving</i>	31.572	31.902
	<u>15.243.476</u>	<u>17.816.324</u>
Deposito berjangka	<u>41.828.527</u>	<u>53.509.231</u>
Total - Rupiah	<u>59.707.483</u>	<u>74.619.219</u>
Mata uang asing		
Giro	369.976	207.028
Tabungan		
- <i>My Dollar</i>	364.189	107.480
Deposito berjangka	2.195.556	2.075.382
Total - Mata uang asing	<u>2.929.721</u>	<u>2.389.890</u>
Total	<u><u>62.637.204</u></u>	<u><u>77.009.109</u></u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Giro		
≤ 1 bulan	3.005.456	3.500.692
Tabungan		
≤ 1 bulan	15.578.416	17.893.860
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.197	3.377
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.920	5.232
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.936	6.760
> 12 bulan	14.196	14.575
	<u>15.607.665</u>	<u>17.923.804</u>
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	25.882.783	28.702.039
> 1 bulan ≤ 3 bulan	11.557.974	16.107.948
> 3 bulan ≤ 6 bulan	5.504.621	9.483.001
> 6 bulan ≤ 12 bulan	998.788	1.257.985
> 12 bulan	79.917	33.640
	<u>44.024.083</u>	<u>55.584.613</u>
Total	<u><u>62.637.204</u></u>	<u><u>77.009.109</u></u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Giro	5,09%	4,78%
Tabungan	6,81%	7,38%
Deposito	7,14%	7,74%
Mata uang asing		
Giro - USD	1,45%	1,88%
<i>My Dollar</i> - USD	0,14%	0,14%
Deposito - USD	2,34%	2,58%

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Pihak berelasi	3.723	1.853
Pihak ketiga	1.773.062	947
Total	<u>1.776.785</u>	<u>2.800</u>

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Giro	169.885	2.800
Deposito	1.026.900	-
<i>Call Money</i>	580.000	-
Total	<u>1.776.785</u>	<u>2.800</u>

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Giro		
≤ 1 bulan	169.885	2.800
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	562.900	-
> 1 bulan ≤ 3 bulan	464.000	-
Call Money		
> 1 bulan ≤ 3 bulan	580.000	-
Total	<u>1.776.785</u>	<u>2.800</u>

d. Suku bunga efektif rata-rata

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Rupiah		
Giro	1,49%	2,42%
Deposito	7,31%	-
<i>Call Money</i>	4,97%	-

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	30-Jun-20		
				Nilai pembelian kembali	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai tercatat
Rupiah						
Pihak ketiga						
FR0084	700.000	14/05/2020	13/08/2020	677.996	(8.161)	669.835
FR0085	700.000	14/05/2020	13/08/2020	668.356	(8.045)	660.311
FR0059	120.000	20/05/2020	18/11/2020	113.047	(2.711)	110.336
FR0061	121.000	20/05/2020	18/11/2020	119.721	(2.871)	116.850
FR0064	60.000	20/05/2020	18/11/2020	52.349	(1.255)	51.094
FR0072	25.000	20/05/2020	18/11/2020	24.679	(592)	24.087
FR0074	80.000	20/05/2020	18/11/2020	75.429	(1.809)	73.620
FR0077	30.000	20/05/2020	18/11/2020	30.335	(727)	29.608
FR0079	30.000	20/05/2020	18/11/2020	30.030	(720)	29.310
FR0084	30.000	20/05/2020	18/11/2020	29.717	(713)	29.004
FR0085	30.000	20/05/2020	18/11/2020	29.387	(705)	28.682
SPN12210108	100.000	20/05/2020	18/11/2020	95.529	(2.291)	93.238
SPN12210401	450.000	26/05/2020	24/11/2020	424.988	(10.192)	414.796
SPN12210304	550.000	26/05/2020	24/11/2020	521.025	(12.495)	508.530
SPN12210205	350.000	26/05/2020	24/11/2020	332.056	(7.963)	324.093
SPN12200911	300.000	27/05/2020	26/08/2020	285.563	(3.437)	282.126
SPN12201106	40.000	27/05/2020	26/08/2020	37.864	(456)	37.408
SPN12201106	160.000	27/05/2020	26/08/2020	151.457	(1.823)	149.634
SPN12201106	200.000	02/06/2020	01/09/2020	189.430	(2.280)	187.150
SPN12210108	100.000	02/06/2020	01/09/2020	94.418	(1.137)	93.281
SPN12200814	80.000	09/06/2020	07/07/2020	75.824	(282)	75.542
SPN12200911	80.000	09/06/2020	07/07/2020	75.582	(281)	75.301
SPN12210401	25.000	09/06/2020	08/09/2020	23.271	(280)	22.991
SPN12201106	10.000	09/06/2020	08/09/2020	9.481	(114)	9.367
SPN12201106	1.200	09/06/2020	08/09/2020	1.138	(14)	1.124
SPN12201106	28.800	09/06/2020	08/09/2020	27.306	(329)	26.977
SPN12210108	10.608	09/06/2020	08/09/2020	10.020	(121)	9.899
SPN12210108	29.392	09/06/2020	08/09/2020	27.764	(334)	27.430
IDBI140820364S	500.000	12/06/2020	10/07/2020	496.651	(1.847)	494.804
IDBI140820364S	200.000	15/06/2020	13/07/2020	198.759	(739)	198.020
IDBI140820364S	10.000	16/06/2020	14/07/2020	9.940	(37)	9.903
SPN12200814	10.000	16/06/2020	14/07/2020	9.483	(35)	9.448
SPN12200911	10.000	16/06/2020	14/07/2020	9.454	(35)	9.419
SPN12201106	10.000	16/06/2020	15/09/2020	9.488	(114)	9.374
SPN12210108	10.000	16/06/2020	15/09/2020	9.451	(114)	9.337
SPN12210205	15.000	16/06/2020	15/12/2020	14.273	(341)	13.932
SPN12210304	10.000	16/06/2020	15/12/2020	9.512	(227)	9.285
SPN12210401	15.000	16/06/2020	15/12/2020	14.147	(338)	13.809
FR0046	10.000	16/06/2020	15/12/2020	10.974	(262)	10.712
FR0084	10.000	16/06/2020	15/12/2020	10.176	(243)	9.933
FR0056	10.000	16/06/2020	15/12/2020	10.641	(254)	10.387
FR0059	10.000	16/06/2020	15/12/2020	9.743	(233)	9.510
FR0085	25.000	16/06/2020	15/12/2020	25.579	(611)	24.968
FR0072	5.000	16/06/2020	15/12/2020	5.076	(121)	4.955
FR0072	10.000	16/06/2020	15/12/2020	10.152	(243)	9.909
Total	5.311.000			5.097.261	(77.932)	5.019.329

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Pajak Penghasilan badan	-	26.139
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	68.528	78.611
Pasal 21	5.906	6.101
Pasal 23	1.408	1.144
Pasal 25	-	58.274
Pasal 26	15	15
Pajak Pertambahan Nilai	25	118
Total	<u>75.882</u>	<u>170.402</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Kini	(35.426)	(9.713)
Tangguhan	-	-
Total	<u>(35.426)</u>	<u>(9.713)</u>

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	<u>30-Jun-20</u>			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(244.219)	-	-	(244.219)
Imbalan kerja	91.741	-	-	91.741
Cadangan Bonus	30.903	-	-	30.903
Penyusutan aset tetap	(22.475)	-	-	(22.475)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(3.523)	-	(10.771)	(14.294)
Lain-lain	367	-	-	367
Total	<u>(147.206)</u>	<u>-</u>	<u>(10.771)</u>	<u>(157.977)</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-19			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(282.854)	38.635	-	(244.219)
Imbalan kerja	75.358	14.056	2.327	91.741
Cadangan Bonus	18.561	12.342	-	30.903
Penyusutan aset tetap	(27.090)	4.615	-	(22.475)
Rugi (laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.118	-	(11.641)	(3.523)
Lain-lain	513	(146)	-	367
Total	(207.394)	69.502	(9.314)	(147.206)

22. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja per tanggal 30 Juni 2020 merupakan hasil perhitungan aktuarial per 31 Desember 2019 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

	30-Jun-20	31-Des-19
Beban jasa kini	23.760	41.764
Beban bunga - neto	-	24.018
Beban jasa lalu	-	1.504
Sub total	23.760	67.286
Pembayaran pesangon	-	16.266
Total	23.760	83.552

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30-Jun-20	31-Des-19
Saldo awal	366.965	301.433
Beban jasa kini	23.760	41.764
Beban jasa lalu	-	1.504
Beban bunga	-	24.018
Manfaat yang dibayarkan	-	(11.061)
(Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuarial :		
Asumsi keuangan	-	14.142
Asumsi demografi	-	(3.038)
Penyesuaian	-	(1.797)
Saldo Akhir	390.725	366.965

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Saldo awal	(48.904)	(39.597)
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan (kerugian) komprehensif lain	-	(9.307)
Saldo akhir	<u>(48.904)</u>	<u>(48.904)</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan aktuaris No. 446/LV/PSGJ/I/2020 tertanggal 30 Januari 2020 dan laporan aktuaris No. 446/LV/PSGJ/I/2020 tertanggal 30 Januari 2020 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31-Des-19
Tingkat diskonto	8,0% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun
Tingkat kematian	TMI 2011
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5 % per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

	<u>31-Des-19</u>			
	<u>Tingkat diskonto</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji</u>	
	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>	<u>Kenaikan</u>	<u>Penurunan</u>
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.405)	5.255	5.092	(4.362)
Dampak pada nilai kini kewajiban kerja karyawan	(31.103)	36.260	34.826	(30.500)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-19</u>
Dalam 12 bulan berikutnya	24.580
Antara 1 dan 2 tahun	16.774
Antara 2 dan 5 tahun	109.425
Antara 5 dan 10 tahun	330.270
Diatas 10 tahun	5.143.382
Total	<u>5.624.431</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 19,79 tahun.

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Bunga Obligasi	48.258	48.258
Bonus	32.024	123.612
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.958	-
Liabilitas sewa guna usaha	28.908	-
Biaya lainnya	19.639	3.121
Total	<u><u>152.787</u></u>	<u><u>174.991</u></u>

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Setoran jaminan	1.208	1.123
Lain-lain	84.736	87.457
Total	<u><u>85.944</u></u>	<u><u>88.580</u></u>

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari :

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000	700.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800	255.800
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000
	<u>2.758.800</u>	<u>2.758.800</u>
Dikurangi :		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(16.930)	(20.466)
Total	<u><u>2.741.870</u></u>	<u><u>2.738.334</u></u>

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen).

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-624/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-623/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-624/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi III tahun 2013 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No.RC-622/PEF-Dir/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014, dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah dalam Rupiah
Saham seri A dengan nilai Rp 500 per saham			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,39%	149.875
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,10%	3.370
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,23%	7.925
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,04%	1.500
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,92%	31.458
	388.256.500	5,68%	194.128
Saham seri B dengan nilai Rp 100 per saham			
JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.550.766.676	37,33%	255.077
PT Mayapada Karunia	1.505.064.661	22,03%	150.506
Galasco Investments Limited	865.855.331	12,67%	86.586
Unity Rise Ltd	499.321.426	7,31%	49.932
PT Mayapada Kasih	219.055.452	3,21%	21.906
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	311.713.290	4,56%	31.171
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	492.377.364	7,21%	49.238
	6.444.154.200	94,32%	644.416
Total	6.832.410.700	100,00%	838.544

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Agio Saham	6.921.462
Biaya emisi saham	
Perdana (1997)	(3.149)
Right issue I (1999)	(432)
Right issue II (2001)	(453)
Right issue III (2002)	(561)
Right issue IV (2007)	(10.600)
Right issue V (2010)	(1.122)
Right issue VI (2013)	(1.530)
Right issue VII (2014)	(1.550)
Right issue VIII (2015)	(2.328)
Right issue IX (2016)	(3.660)
Right issue X (2017)	(3.246)
Right issue XI (2018)	(3.576)
Right issue XII (2019)	(4.748)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)
Total	6.870.014

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. DANA SETORAN MODAL

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan dana setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) secara tunai pada tanggal 28 April 2020 melalui PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih, masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

Berdasarkan surat No.444/DIR/IV/2020 tanggal 28 April 2020, Bank telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pembelian aset milik Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dan keluarga, senilai Rp 3.500.000.

Hasil penjualan tersebut di tempatkan kembali oleh PSPT kepada Bank sebagai Dana Setoran Modal Bank. Hal ini bertujuan untuk memperkuat permodalan Bank.

28. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 87 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E, M.H. tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menetapkan Rp 11.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 74 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E, M.H. tanggal 21 Mei 2018, pemegang saham menetapkan Rp 16.500 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 273.296.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan – perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Giro pada bank lain	91	54
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	49.846	81.202
Efek-efek	60.839	149.793
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	89.120	239.412
Obligasi Pemerintah	91.744	24.402
Pinjaman yang diberikan	2.254.615	3.817.179
Total	<u>2.546.255</u>	<u>4.312.042</u>

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 30.947 dan Rp26.459.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Simpanan nasabah		
- Deposito Berjangka	1.773.779	2.120.925
- Jasa Giro	71.783	77.324
- Tabungan	416.062	564.020
- Sertifikat Deposito	-	3
Obligasi	153.930	153.579
Simpanan dari Bank lain	11.752	71
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.797	-
Pinjaman yang diterima	-	18.196
Beban pembiayaan lainnya	79.750	73.025
Total	<u>2.532.853</u>	<u>3.007.143</u>

Beban bunga dari pihak berelasi pada 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 35.960 dan Rp40.929.

31. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

32. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Pembentukan / (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
- Pinjaman yang diberikan	(921.273)	299.542
- Aset produktif lainnya	(71)	-
- Aset non produktif	348	46
	<u>(920.996)</u>	<u>299.588</u>

33. GAJI DAN TUNJANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Gaji dan Tunjangan	316.674	317.158
Imbalan Kerja	27.654	21.930
Pendidikan dan latihan	10.875	20.295
Bonus	-	72.733
Lain-lain	5.624	8.866
Total	<u>360.827</u>	<u>440.982</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah beban bonus, perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Promosi	241.839	36.518
Penyusutan aset tetap	65.501	65.922
Premi Asuransi	2.198	4.945
Telepon dan Telex	10.671	11.339
Pemeliharaan dan Perbaikan	14.446	13.818
Imbalan Jasa Profesi	73.049	62.633
Penyusutan aset hak guna	32.316	-
Langganan/Keanggotaan	25.860	27.656
Kendaraan Operasi	4.926	5.009
Sewa	13.189	39.691
Listrik,Air dan Gas	7.286	7.719
Biaya pajak lainnya	1.475	1.283
Lain-lain	9.293	8.678
Total	<u>502.049</u>	<u>285.211</u>

35. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya – lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

36. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>30-Jun-20</u>	<u>30-Jun-19</u>
Laba bersih kepada pemegang saham (A)	143.560	296.954
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (B) (nilai penuh)	6.832.410.700	6.376.916.700
Laba bersih per lembar saham (nilai penuh) (A/B)	21,01	46,57

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Tagihan Komitmen		
SPOT	1.148.953	-
	<u>1.148.953</u>	<u>-</u>
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	(2.883.766)	(3.299.100)
Mata uang asing	(2.418)	(2.298)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	-	(639)
	<u>(2.886.184)</u>	<u>(3.302.037)</u>
Tagihan (Kewajiban) Komitmen - bersih	<u>(1.737.231)</u>	<u>(3.302.037)</u>
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Rupiah	557.220	459.016
Mata uang asing	180.842	109.040
	<u>738.062</u>	<u>568.056</u>
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diberikan	(52.588)	(32.888)
Tagihan (Kewajiban) Kontinjensi – bersih	<u>685.474</u>	<u>535.168</u>
Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	<u>(1.051.757)</u>	<u>(2.766.869)</u>

39. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

	<u>30-Jun-20</u>				Total
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	
Pendapatan Bunga	2.520.750	19.413	3.789	2.303	2.546.255
Beban Bunga	(2.094.397)	(271.955)	(102.017)	(64.484)	(2.532.853)
Pendapatan Bunga - Neto	426.353	(252.542)	(98.228)	(62.181)	13.402
Pendapatan Operasional Lainnya	105.115	4.794	994	839	111.742
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non produktif	925.055	(6.184)	3.038	(913)	920.996
Gaji dan tunjangan	(316.944)	(24.977)	(9.568)	(9.338)	(360.827)
Umum dan administratif	(426.969)	(43.497)	(16.283)	(15.300)	(502.049)
Beban operasional lain	(5.272)	(2)	-	-	(5.274)
Laba Operasional	<u>707.338</u>	<u>(322.408)</u>	<u>(120.047)</u>	<u>(86.893)</u>	<u>177.990</u>
Laba tahun berjalan	<u>672.862</u>	<u>(322.371)</u>	<u>(120.039)</u>	<u>(86.892)</u>	<u>143.560</u>
Total Aset	<u>88.296.834</u>	<u>254.859</u>	<u>99.555</u>	<u>70.815</u>	<u>88.722.063</u>
Total Liabilitas	<u>59.852.724</u>	<u>7.930.230</u>	<u>3.011.184</u>	<u>2.539.858</u>	<u>73.333.996</u>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31/06/2019</u>				
	Jawa, Bali & Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku & Papua	Total
Pendapatan Bunga	4.285.025	20.048	4.465	2.504	4.312.042
Beban Bunga	(2.518.136)	(309.032)	(109.112)	(70.863)	(3.007.143)
Pendapatan Bunga - Neto	1.766.889	(288.984)	(104.647)	(68.359)	1.304.899
Pendapatan Operasional Lainnya	28.204	2.277	641	605	31.727
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non produktif	(296.649)	(1.424)	(1.025)	(490)	(299.588)
Gaji dan tunjangan	(397.538)	(25.131)	(9.410)	(8.903)	(440.982)
Umum dan administratif	(263.524)	(12.588)	(3.935)	(5.164)	(285.211)
Beban operasional lain	(4.266)	(1)	-	-	(4.267)
Laba Operasional	833.116	(325.850)	(118.376)	(82.311)	306.578
Laba tahun berjalan	823.486	(325.851)	(118.370)	(82.311)	296.954
	<u>31-Des-19</u>				
Total Aset	92.966.814	271.988	90.005	80.024	93.408.831
Total Liabilitas	66.713.333	9.072.393	3.211.310	2.069.826	81.066.862

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 (dalam rupiah penuh) untuk per nasabah per bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020, dan sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Bank Mayapada adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

	30-Jun-20		
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Biaya perolehan diamortisasi	Nilai tercatat
Aset Keuangan			
Kas	-	286.250	286.250
Giro pada Bank Indonesia	-	2.179.735	2.179.735
Giro pada bank lain - neto	-	174.812	174.812
Penempatan pada			
Bank Indonesia dan bank lain	-	819.729	819.729
Efek - efek - neto	1.323.617	-	1.323.617
Obligasi Pemerintah	3.399.932	2.124.847	5.524.779
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	50.263	50.263
Tagihan derivatif	-	5.719	5.719
Pinjaman yang diberikan - neto	-	53.248.053	53.248.053
Aset lain-lain*)	-	1.378.233	1.378.233
Total	4.723.549	60.267.641	64.991.190

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

	31-Des-19			
	Pinjaman dan piutang	Tersedia untuk dijual	Dimiliki hingga jatuh tempo	Nilai tercatat
Aset Keuangan				
Kas	230.306	-	-	230.306
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	4.948.349
Giro pada bank lain	74.330	-	-	74.330
Penempatan pada				
Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	3.267.323
Efek - efek	-	3.953.762	189.618	4.143.380
Obligasi Pemerintah	-	1.636.641	-	1.636.641
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	6.832.693
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	-	-	69.067.509
Aset lain-lain*)	1.266.609	-	-	1.266.609
Total	85.687.119	5.590.403	189.618	91.467.140

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-20		31-Des-19	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Liabilitas segera	294.001	294.001	368.475	368.475
Simpanan dari nasabah				
Giro	3.005.546	300.545	3.500.692	3.500.692
Tabungan	15.607.665	15.607.665	17.923.804	17.923.804
Deposito berjangka	44.024.083	44.024.083	55.584.613	55.584.613
Simpanan dari bank lain	1.776.785	1.776.785	2.800	2.800
Liabilitas derivatif	1.493	1.493	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	152.787	152.787	174.991	174.991
Obligasi subordinasi	2.741.870	2.741.870	2.738.334	3.232.108
Liabilitas lain-lain**)	1.208	1.208	1.123	1.123
Total	67.605.438	64.900.437	80.294.832	80.788.606

**) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek, obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Efek-efek yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima dan obligasi yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek.

6 (enam) orang Komisaris dan 8 (delapan) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, aset lain-lain, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep “*four eyes*” principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan system pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas kredit dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di-*review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas kredit dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan kredit bermasalah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Giro pada Bank Indonesia	2.179.735	4.948.349
Giro pada bank lain	174.812	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	819.729	3.267.323
Pinjaman yang diberikan	56.022.442	71.882.087
Efek-efek	1.323.617	4.143.380
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali	50.263	6.832.693
Obligasi Pemerintah	5.524.779	1.636.641
Tagihan derivatif	5.719	-
Aset lain-lain *)	1.378.233	1.266.609
Total	<u>67.479.329</u>	<u>94.051.412</u>

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Keterangan	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.883.766	3.301.398
Garansi yang diterbitkan	2.418	32.888
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	-	639
Total	<u>2.886.184</u>	<u>3.334.925</u>

(i) Sektor Industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

	<u>30-Jun-20</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.179.735	-	2.179.735
Giro pada bank lain	-	174.836	-	174.836
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	819.729	-	819.729
Efek-efek	-	1.323.641	-	1.323.641
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	50.263	-	50.263
Tagihan derivatif	-	5.719	-	5.719
Obligasi Pemerintah	5.524.779	-	-	5.524.779
Pinjaman yang diberikan	-	2.747	56.019.695	56.022.442
Aset lain-lain *)	-	-	1.378.233	1.378.233
Total	<u>5.524.779</u>	<u>4.556.670</u>	<u>57.397.928</u>	<u>67.479.377</u>

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	<u>30-Jun-20</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	10.253	2.875.931	2.886.184
Garansi yang diterbitkan	-	-	52.588	52.588

Keterangan	<u>31-Des-19</u>			Total
	Pemerintah	Bank Indonesia dan bank lain	Korporasi dan perorangan	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	12.230	3.289.168	3.301.398
Garansi yang diterbitkan	-	-	32.888	32.888
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	-	-	639	639

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii). Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

	Jawa & Bali	Sumatera	<u>30-Jun-20</u>			Total
			Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	2.179.735	-	-	-	-	2.179.735
Giro pada Bank Lain	174.210	122	-	504	-	174.836
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	819.729	-	-	-	-	819.729
Efek-efek	1.323.641	-	-	-	-	1.323.641
Efek - efek yang dibeli dengan Janji D	50.263	-	-	-	-	50.263
Obligasi Pemerintah	5.524.779	-	-	-	-	5.524.779
Tagihan derivatif	5.719	-	-	-	-	5.719
Pinjaman yang diberikan	55.653.942	234.332	86.132	42.832	5.204	56.022.442
Aset lain-lain *)	1.374.193	2.640	559	792	49	1.378.233
Total	67.106.211	237.094	86.691	44.128	5.253	67.479.377

	Jawa & Bali	Sumatera	<u>31-Des-19</u>			Total
			Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	-	-	4.948.349
Giro pada Bank Lain	73.942	380	-	8	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.267.323	-	-	-	-	3.267.323
Efek-efek	4.143.380	-	-	-	-	4.143.380
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	-	-	6.832.693
Obligasi Pemerintah	1.636.641	-	-	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	71.532.105	228.666	75.494	41.793	4.029	71.882.087
Aset lain-lain *)	1.263.467	1.888	490	719	45	1.266.609
Total	93.697.900	230.934	75.984	42.520	4.074	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontijensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	<u>30-Jun-20</u>					Jumlah
	Jawa, Bali dan Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.717.953	68.557	77.642	21.727	305	2.886.184
Garansi yang diterbitkan	50.988	1.600	-	-	-	52.588
	2.768.941	70.157	77.642	21.727	305	2.938.772

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31-Des-19					Jumlah
	Jawa, Bali dan Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku & Papua	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.196.119	63.170	22.339	19.187	583	3.301.398
Garansi yang diterbitkan	32.588	300	-	-	-	32.888
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	639	-	-	-	-	639
	3.229.346	63.470	22.339	19.187	583	3.334.925

(iii). Kualitas kredit dari aset keuangan

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut :

Keterangan	30-Jun-20			Jumlah
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Giro pada Bank Indonesia	2.179.735	-	-	2.179.735
Giro pada bank lain	174.836	-	-	174.836
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	819.729	-	-	819.729
Efek -efek				
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.323.641	-	-	1.323.641
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	50.263	-	-	50.263
Obligasi Pemerintah				
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.399.932	-	-	3.399.932
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.124.847	-	-	2.124.847
Tagihan Derivatif	5.719	-	-	5.719
Pinjaman yang diberikan	41.055.302	9.074.363	5.892.777	56.022.442
Aset lain-lain *)	1.378.233	-	-	1.378.233
Total	52.512.237	9.074.363	5.892.777	67.479.377

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	<u>31-Des-19</u>			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	4.948.349
Giro pada bank lain	74.330	-	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	3.267.323
Efek -efek				
- Tersedia untuk dijual	3.953.762	-	-	3.953.762
- dimiliki hingga jatuh tempo	189.618	-	-	189.618
Efek - efek yang dibeli dengan Janji Dijual kembali				
- Dimiliki hingga jatuh tempo	6.832.693	-	-	6.832.693
Obligasi Pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	26.038.839	43.073.977	2.769.271	71.882.087
Aset lain-lain *)	1.266.609	-	-	1.266.609
Total	48.208.164	43.073.977	2.769.271	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-20</u>			Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Rupiah				
Konstruksi	18.319.993	2.882.284	944.585	22.146.862
Jasa bisnis	7.740.178	3.218.745	1.144.690	12.103.613
Perdagangan	7.800.164	2.078.432	873.703	10.752.299
Pertambangan	1.534.210	589.439	914.559	3.038.208
Industri	1.257.490	7.036	650.946	1.915.472
Transportasi	959.970	1.475	376.958	1.338.403
Pertanian dan Perikanan	1.143.264	208.925	199.138	1.551.327
Jasa pelayanan sosial	1.254.362	11.478	115.072	1.380.912
Restoran dan Hotel	38.593	70.005	12.380	120.978
Lain-lain	280.887	6.544	12.213	299.644
	40.329.111	9.074.363	5.244.244	54.647.718
Mata uang asing				
Pertambangan	-	-	349.178	349.178
Perdagangan	356.375	-	299.355	655.730
Jasa bisnis	13.499	-	-	13.499
Lain-lain	356.317	-	-	356.317
	726.191	-	648.533	1.374.724
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.282)	(44.285)	(2.705.822)	(2.774.389)
Total - neto	41.031.020	9.030.078	3.186.955	53.248.053

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-19		Total
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Rupiah			
Konstruksi	31.317.726	220.849	31.538.575
Jasa bisnis	12.755.356	194.664	12.950.020
Perdagangan	14.447.635	350.232	14.797.867
Pertambangan	2.785.537	821.187	3.606.724
Industri	1.898.620	494.654	2.393.274
Transportasi	1.505.605	1.765	1.507.370
Pertanian dan Perikanan	1.665.508	28.004	1.693.512
Jasa pelayanan sosial	1.328.953	7.375	1.336.328
Restoran dan Hotel	425.492	9.370	434.862
Lain-lain	275.087	9.562	284.649
	68.405.519	2.137.662	70.543.181
Mata uang asing			
Pertambangan	-	340.066	340.066
Perdagangan	347.075	291.543	638.618
Jasa bisnis	13.147	-	13.147
Lain-lain	347.075	-	347.075
	707.297	631.609	1.338.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.219.415)	(1.595.163)	(2.814.578)
Total - neto	67.893.401	1.174.108	69.067.509

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan matching concept khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

	30-Jun-20			31-Des-19		
	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto (Nilai Absolut)
USD	2.895.224	2.815.891	79.333	2.436.441	2.389.002	47.439
SGD	120.835	118.857	1.978	4.774	4.410	364
EUR	56	-	56	54	-	54
HKD	2	-	2	-	-	-
AUD	750	-	750	501	-	501
Total	3.016.867	2.934.748	82.119	2.441.770	2.393.412	48.358
Total modal			12.339.586			12.690.303
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,67%			0,38%
Rasio maksimum PDN			20%			20%

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

	30-Jun-20		31-Des-19	
	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing
Aset				
Giro pada Bank Lain	0,49%	-	0,49%	0,01%
Penempatan pada:				
Bank Lain	4,68%	-	5,67%	-
Bank Indonesia	4,17%	0,62%	5,10%	2,10%
Efek-efek				
Sertifikat Bank Indonesia dan				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	4,36%	-	6,22%	-
Obligasi Korporasi	8,34%	-	8,31%	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	6,76%	-	7,60%	-
<i>Medium Term Note</i>	-	-	8,17%	-
Obligasi pemerintah	6,62%	3,66%	6,82%	2,74%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,94%	-	5,89%	-
Pinjaman yang diberikan	9,87%	5,29%	12,21%	4,35%
Liabilitas				
Simpanan nasabah				
Giro	5,09%	1,45%	4,78%	1,88%
Tabungan	6,81%	0,14%	7,38%	0,14%
Deposito	7,14%	2,34%	7,74%	2,58%
Simpanan dari Bank Lain	5,45%	-	2,42%	-
Obligasi subordinasi	11,62%	-	11,63%	-

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo :

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-20				Total
	≤ 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	2.179.735	-	-	-	2.179.735
Giro pada Bank lain	174.812	-	-	-	174.812
Penempatan pada					
Bank Indonesia dan bank lain	819.729	-	-	-	819.729
Efek-efek	399.540	722.390	-	201.687	1.323.617
Efek-efek yang dibeli					
dengan janji dijual kembali	50.263	-	-	-	50.263
Obligasi pemerintah	679.841	4.633.077	50.842	161.019	5.524.779
Tagihan derivatif	5.719	-	-	-	5.719
Pinjaman yang diberikan - neto	22.606.449	8.035.004	16.488.352	6.118.248	53.248.053
Total aset keuangan	26.916.088	13.390.471	16.539.194	6.480.952	63.326.705
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	3.005.456	-	-	-	3.005.456
- Tabungan	15.578.416	3.197	11.856	14.196	15.607.665
- Deposito berjangka	25.882.783	11.557.974	6.503.409	79.917	44.024.083
Simpanan dari bank lain	168.549	1.142.900	465.336	-	1.776.785
Liabilitas derivatif	1.493	-	-	-	1.493
Efek-efek yang dijual					
dengan janji dibeli kembali	872.437	4.146.892	-	-	5.019.329
Obligasi subordinasi	699.945	-	-	2.041.925	2.741.870
Total liabilitas keuangan	46.209.079	16.850.963	6.980.601	2.136.038	72.176.681
Jumlah gap repricing suku bunga	(19.292.991)	(3.460.492)	9.558.593	4.344.914	(8.849.976)

	31-Dec-19				Total
	≤ 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	-	4.948.349
Giro pada Bank lain	74.330	-	-	-	74.330
Penempatan pada					
Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	-	3.267.323
Efek-efek	1.841.942	888.812	1.211.082	201.545	4.143.380
Efek-efek yang dibeli					
dengan janji dijual kembali	5.458.750	1.373.943	-	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	-	74.309	923.324	639.008	1.636.641
Pinjaman yang diberikan - neto	19.723.031	6.121.326	34.698.625	8.524.527	69.067.509
Total aset keuangan	35.313.725	8.458.389	36.833.031	9.365.080	89.970.225
Liabilitas					
Simpanan dari nasabah					
- Giro	3.500.692	-	-	-	3.500.692
- Tabungan	17.893.860	3.377	11.992	14.575	17.923.804
- Deposito berjangka	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640	55.584.613
Simpanan dari bank lain	1.542	1.257	-	-	2.800
Obligasi subordinasi	-	-	697.998	2.040.337	2.738.334
Total liabilitas keuangan	50.098.133	16.112.582	11.450.976	2.088.552	79.750.243
Jumlah gap repricing suku bunga	(14.784.408)	(7.654.193)	25.382.055	7.276.528	10.219.982

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee*-ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa maturity gap adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi maturity gap adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-20					
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Aset						
Kas	286.250	286.250	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	2.179.735	2.179.735	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	174.812	174.812	-	-	-	-
Penempatan pada	-	-	-	-	-	-
Bank Indonesia dan bank lain	819.729	-	819.729	-	-	-
Efek-efek	1.323.641	-	399.540	722.390	-	201.711
Efek-efek yang dibeli dengan janji						
dijual kembali	50.263	-	50.263	-	-	-
Tagihan derivatif	5.719	-	5.719	-	-	-
Obligasi pemerintah	5.524.779	-	679.841	4.633.077	50.842	161.019
Pinjaman yang diberikan	56.022.442	-	24.711.715	8.208.037	16.755.741	6.346.949
Aset lain-lain *)	1.378.233	16.793	1.361.440	-	-	-
Total aset keuangan	84.329.961	2.657.590	44.592.605	13.563.504	16.806.583	6.709.679
Liabilitas						
Liabilitas Segera	294.001	-	294.001	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.005.456	3.005.456	-	-	-	-
- Tabungan	15.607.665	-	15.578.416	3.197	11.856	14.196
- Deposito berjangka	44.024.083	-	25.882.783	11.557.974	6.503.409	79.917
Simpanan dari bank lain	1.776.785	168.549	1.142.900	465.336	-	-
Liabilitas derivatif	1.493	1.493	-	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji						
dibeli kembali	5.019.329	-	872.437	4.146.892	-	-
Biaya yang masih harus di bayar **)	72.216	-	-	72.216	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	1.208	-	-	-	-	1.208
Obligasi subordinasi	2.741.870	-	699.945	-	-	2.041.925
Total liabilitas keuangan	72.544.106	3.175.498	44.470.482	16.245.615	6.515.265	2.137.246
Aset/(Liabilitas) - neto	11.785.855	(517.908)	122.123	(2.682.111)	10.291.318	4.572.433

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi & Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-19					
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Aset						
Kas	230.306	230.306	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	4.948.349	-	-	-	-
Giro pada Bank lain	74.330	74.330	-	-	-	-
Penempatan pada						
Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	2.767.323	-	500.000	-
Efek-efek	4.143.380	-	1.841.942	888.812	1.211.082	201.545
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	5.458.750	1.373.943	-	-
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	74.309	923.324	639.008
Pinjaman yang diberikan	71.882.087	-	21.697.936	6.191.026	35.250.620	8.742.505
Aset lain-lain *)	1.266.609	16.265	1.250.344	-	-	-
Total aset keuangan	94.281.718	5.269.250	33.016.295	8.528.090	37.885.026	9.583.059
Liabilitas						
Liabilitas Segera	368.475	-	368.475	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.500.692	3.500.692	-	-	-	-
- Tabungan	17.923.804	-	17.893.860	3.377	11.992	14.575
- Deposito berjangka	55.584.613	-	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640
Simpanan dari bank lain	2.800	2.800	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar **)	48.258	-	-	48.258	-	-
Liabilitas lain-lain ***)	1.123	-	-	-	-	1.123
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	-	-	697.998	2.040.337
Total liabilitas keuangan	80.168.099	3.503.492	46.964.374	16.159.583	11.450.976	2.089.675
Aset/(Liabilitas) - neto	14.113.619	1.765.758	(13.948.079)	(7.631.492)	26.434.049	7.493.384

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30-Jun-20						
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Liabilitas						
Liabilitas Segera	294.001	-	294.001	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.005.456	3.005.456	-	-	-	-
- Tabungan	15.607.665	-	15.578.416	3.197	11.856	14.196
- Deposito berjangka	44.024.083	-	25.882.783	11.557.974	6.503.409	79.917
Simpanan dari bank lain	1.776.785	168.549	1.142.900	465.336	-	-
Liabilitas derivatif	1.493	1.493	-	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.019.329	-	872.437	4.146.892	-	-
Biaya yang masih harus di bayar *)	72.216	-	-	72.216	-	-
Liabilitas lain-lain **)	1.708	-	-	-	-	1.708
Obligasi subordinasi	2.740.092	-	-	-	698.963	2.041.129
Total liabilitas keuangan	72.542.828	3.175.498	43.770.537	16.245.615	7.214.228	2.136.950
31-Dec-19						
	Nilai Tercatat	Tidak memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	> 12 bulan
Liabilitas						
Liabilitas Segera	368.475	-	368.475	-	-	-
Simpanan dari nasabah						
- Giro	3.500.692	3.500.692	-	-	-	-
- Tabungan	17.923.804	-	17.893.860	3.377	11.992	14.575
- Deposito berjangka	55.584.613	-	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640
Simpanan dari bank lain	2.800	2.800	-	-	-	-
Biaya yang masih harus di bayar *)	48.258	-	-	48.258	-	-
Liabilitas lain-lain **)	1.123	-	-	-	-	1.123
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	-	-	697.998	2.040.337
Total liabilitas keuangan	80.168.099	3.503.492	46.964.374	16.159.583	11.450.976	2.089.675

*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga Obligasi dan bunga Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar minimal 8%.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah posisi modal pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan rupiah) :

	<u>30-Jun-20</u>	<u>31-Des-19</u>
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	13.884.095	10.523.190
Modal inti tambahan (AT-I)	-	-
Total modal inti (TIER I)	<u>13.884.095</u>	<u>10.523.190</u>
Modal pelengkap (TIER II)	<u>2.097.407</u>	<u>2.167.113</u>
Total Modal	<u>15.981.502</u>	<u>12.690.303</u>
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	87.712.540	72.662.065
Risiko operasional	5.686.130	5.686.130
Risiko pasar	82.119	48.358
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u>93.480.789</u>	<u>78.396.553</u>
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	14,85%	13,42%
Rasio TIER I	14,85%	13,42%
Rasio TIER II	2,24%	2,76%
Rasio Total	<u>17,10%</u>	<u>16,18%</u>
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,83%	9,00%

43. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Dampak penerapan PSAK 71

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari “*incurred loss approach*” menjadi “kerugian ekspektasian” untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

	<u>01-Jan-20</u>							Kenaikan/ (penurunan)
	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55</u>			<u>Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71</u>				
	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai Individual</u>	<u>Total</u>	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Giro pada Bank lain	-	-	-	11	-	-	11	11
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	-	58	-	-	58	58
Efek-efek	-	-	-	30	-	-	30	30
Pinjaman yang diberikan	693.826	2.120.752	2.814.578	116.302	567.446	3.006.607	3.690.355	875.777
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	69	-	-	69	69
Total	693.826	2.120.752	2.814.578	116.470	567.446	3.006.607	3.690.523	875.945

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebesar nihil berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 71.

Dampak penerapan PSAK 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	205.158
Diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar Bank	(72.891)
Ditambah:	
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	53.073
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	(136.500)
Aset bernilai rendah	(2.019)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>46.821</u>